



*Takhrij and Syarah Hadith of Agrotechnology  
Utilization of Empty Land*

**Wifia Kalista Dianty<sup>1</sup>, Wahyudin Darmalaksana<sup>2</sup>, Gustiana Isya  
Marjani<sup>3</sup>, Jajang Supriatna<sup>4</sup>**

<sup>1,4</sup>Department of Agrotechnology, Faculty of Science and Technology,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>2,3</sup>Faculty of Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[nurfaridaadetia@gmail.com](mailto:nurfaridaadetia@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan membahas hadis berkenaan dengan agroteknologi. Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan dengan pendekatan *takhrij* dan *syarah* hadis. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa Nabi menganjurkan pemanfaatan tanah kosong untuk bercocok tanam. Kesimpulan penelitian ini adalah pentingnya pemanfaatan tanah kosong untuk bercocok tanam menurut *takhrij* dan *syarah* hadis.

Kata kunci: *Agroteknologi, Hadis, Syarah, Takhrij*

**Abstract**

*This study aims to discuss the hadith with regard to agrotechnology. This research method is a qualitative type through literature and field studies with the *takhrij* and *syarah* hadith approaches. The results and discussion of this study indicate that the Prophet recommended the use of empty land for farming. The conclusion of this study is the importance of using vacant land for farming according to *takhrij* and *syarah* hadith.*

Keywords: *Agrotechnology, Hadith, Syarah, Takhrij*

**Pendahuluan**

Terdapat tempat macam sistem pemanfaatan lahan kosong yang terjadi di Desa Sri Gading yaitu sistem sewa, bagi dua, bagi tiga, dan sistem tolong-menolong atau pinjam gratis tidak ada ketentuan dalam bagi hasil pertanian. Adapun yang menjadi kendala dalam sistem pemanfaatan lahan kosong ini kurangnya lahan dikarenakan lahan yang digarapnya terbatas

sedangkan kemampuan untuk menggarapnya ada, kurangnya tenaga disebabkan mereka tidak memiliki waktu untuk mengolah lahan mereka, karena sudah tidak kuat lagi (sudah tua) dan kendala yang lain yaitu adanya perselisihan antara pemilik lahan dan penggarap mengenai pembagian hasil karena kurangnya keterbukaan atau transparansi petani kepada pemilik lahan, hal ini selain dapat mempengaruhi pembagian hasil juga dapat mempengaruhi hilangnya kepercayaan pemilik lahan terhadap petani (Amrul Muzan, 2016).

Terdapat penjelasan tentang memanfaatkan lahan dalam hadis Bukhari No 2124 berikut;

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا جُوَيْرِيَةُ بْنُ أَسْمَاءَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ الْيَهُودَ أَنْ يَعْمَلُوهَا وَيَزْرَعُوهَا وَلَهُمْ شَطْرُ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَأَنَّ ابْنَ عُمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ الْمَزَارِعَ كَانَتْ تُكْرَى عَلَى شَيْءٍ سَمَاءُ نَافِعٍ لَا أَحْفَظُهُ وَأَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ حَدَّثَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ حَتَّى أَجْلَاهُمْ عُمَرُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami Juwairiyah bin Asma' dari Nafi' dari 'Abdullah radhiallahu'anhu berkata; Rasulullah ﷺ mengadakan kerjasama kepada orang Yahudi dari tanah Khaibar agar dimanfaatkan dan dijadikan ladang pertanian dan mereka mendapat separuh hasilnya. Dan bahwa Ibnu'Umar radhiallahu'anhuma menceritakan kepadanya bahwa ladang pertanian tersebut disewakan untuk sesuatu yang lain, yang disebutkan oleh Nafi', tapi aku lupa. Dan bahwa Rafi' bin Khadij menceritakan bahwa Nabi ﷺ melarang menyewakan ladang pertanian (untuk usaha selaian bercocok tanam). Dan berkata, 'Ubaidullah dari Nafi' dari Ibnu'Umar radhiallahu'anhuma; Hingga akhirnya 'Umar mengusir mereka (orang Yahudi).

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun, yaitu rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana W. , Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis, 2020). Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapa thadis Nabi Saw. Tentang alat pertanian. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana hadis Nabi Saw. tentang alat pertanian. Tujuan penelitian ini yakni membahas hadis Nabi Saw. tentang alat pertanian.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana W. , 2020; sistem pemanfaatan lahan kosong di desa sri gading kecamatan dalam kabupaten Siak, 2016).Adapun

interpretasi dalam penelitian ini digunakan analisis agroteknologi (Utomo, 2014).

Secara umum, ada dua tahap penelitian tentang hadis, yaitu takhrij dan syarah. Takhrij adalah proses mengeluarkan hadis dari kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedang syarah ialah penjelasan teks hadis dengan analisis tertentu (Soetari E. , 2015). Agroteknologi sendiri, sebagai sarana interpretasi dalam penelitian ini, yaitu bidang studi yang mempelajari penguasaan teknologi pada produksi pertanian dengan memperhatikan kualitas dan efisiensi (Utomo, 2014).

### Hasil dan Pembahasan

Mulamuladilakukanpencarianmelaluiaplikasihadishinggaditemukan hadispada Kitab bagaimanadipaparkanterdahulu.

Bagan 1. Daftar Rawi Sanad

No.	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
1	Abdullah bin 'umar bin al khaththab bin nufail		73H	Madinah	Abu' Abdur Rahman			Shahabat
2	<i>Nafi, maula ibnu'umar'</i>		117H	Madinah	Abu'abdullah			Tabi'in kalangan biasa
3	Juwariyah bin asma' bin 'Ubaid		173H	Bashrah	Abu mukhariq			Tabi'ut tabi'in kalangan tua
4	Musa bin isma'il		223H	Bashrah	Abu salamah			Tabi'ut tabi'in kalangan pertengahan

Tabel 1 menggambarkan transmisi hadis sejak periwayat pertama sampai periwayat terakhir. Periwayat pertama adalah kalangan Sahabat sebagai pihak pertama dalam penyampaian hadits, sedangkan periwayat terakhir adalah ulama penghimpun hadits ke dalam suatu kitab (Soetari E. , 1994). Hadits dinyatakan valid bila periwayat bernilai positif menurut komentar ulama serta transmisi bersambung menurut tahun kelahiran periwayat (Darmalaksana W. , 2020). Hadits dinyatakan populer dan meningkat validitasnya bila hadits sejenis tercatat di dalam kitab-kitab

hadits (Soetari E. , 2015). Apabila teks hadis dimengerti menurut akal sehat serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an, maka hadis dikategorikan sebagai amal kebaikan yang menurut ulama tidak membutuhkan pengujian validitas (Darmalaksana W. , 2018).

Syarah hadis telah dilakukan para ulama sejak zaman klasik dengan berbagai pendekatan (Darmalaksana W. , 2020). Di antaranya pendekatan kebahasaan, pemaknaan teks hadis, dan pemahaman konteks situasi ketika hadis disabdakan (Muin, 2013). Dewasa ini, hadis mulai dijelaskan dengan berbagai pendekatan mutakhir (Darmalaksana W. , 2020). Termasuk hadis dapat dijelaskan melalui pendekatan agroteknologi (Pramanik, Istiqomah, & Chaidir, 2016).

pemanfaatan lahan kosong dapat dilakukan dengan sistem sewa, bagi dua, bagi tiga, dan sistem tolong-menolong atau pinjam gratis tidak ada ketentuan dalam bagi hasil pertanian. Adapun yang menjadi kendala dalam sistem pemanfaatan lahan kosong ini terdapat banyak kekurangan seperti lahan ini adalah lahan yang digarap terbatas sedangkan kemampuan menggarapnya ada, kurangnya tenaga disebabkan mereka tidak memiliki waktu untuk mengolah lahan mereka, karena sudah tidak kuat lagi (sudah tua) dan kendala lainnya yaitu adanya perselisihan antara pemilik lahan dan penggarap mengenai pembagian hasil karena kurangnya keterbukaan atau transparansi petani kepada pemilik lahan, hal ini selain dapat mempengaruhi pembagian hasil juga dapat mempengaruhi hilangnya kepercayaan pemilik lahan terhadap petani.

### **Kesimpulan**

Bercocok tanam merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat. Seperti pemanfaatan lahan, memberikan lapangan pekerjaan, melatih sikap sabar dan tawakkal dan masih banyak lainnya. Bercocok tanam dianjurkan dalam Islam sebagaimana telah disebutkan dalam hadits Nabi Muhammad Saw. Pemanfaatan lahan kosong terdapat berbagai macam seperti sistem sewa, bagi dua, bagi tiga, dan sistem tolong-menolong atau pinjam gratis tidak ada ketentuan dalam bagi hasil pertanian. Adapun yang menjadi kendala dalam sistem pemanfaatan lahan kosong ini kurangnya lahan dikarenakan lahan yang digarapnya terbatas sedangkan kemampuan untuk menggarapnya ada, kurangnya tenaga disebabkan mereka tidak memiliki waktu untuk mengolah lahan mereka, karena sudah tidak kuat lagi (sudahtua) dan kendala yang lain yaitu adanya perselisihan antara pemilik lahan dan penggarap mengenai pembagian hasil karena kurangnya keterbukaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam tentang takhrij dan syarah hadis agroteknologi.



Penelitian ini merekomendasikan kiranya dapat menjadi pertimbangan kebijakan.

### Referensi

Amrul Muzan, T. S. (2016). Pemanfaatan lahan kosong perspektif ekonomi Islam. 163.

Darmalaksana, W. (2018). Paradigma Pemikiran Hadis. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 95-106.

Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* (hal. 191-200).

Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 191-210.

Darmalaksana, W. (2020). Penelitian Metode Syarah Hadis Pendekatan Kontemporer: Sebuah Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 59-68.

Darmalaksana, W. (2020). *Takhrij dan Syarah Hadis Agro Teknologi*.

Muin, M. (2013). Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab al-Wurud. *Jurnal ADDIN*, 291-305.

Pramanik, D., Istiqomah, N., & Chaidir, L. (2016). Studi Tingkat Ploidii pada Lili (*Lilium sp.*) Hasil Kultur Antera Melalui Penghitungan Jumlah Kloroplas dan Kromosom. *Jurnal AGRO*, 34-42.

sistem pemanfaatan lahan kosong di desa sri gading kecamatan dalam kabupaten Siak. (2016). *pemanfaatan lahan kosong perspektif ekonomi islam*, 163.

Soetari, E. (1994). *Ilmu Hadits*. Bandung: Amal Bakti Press.

Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi (2nd ed.)*. Yayasan Amal Bakti Gombang Layang.



**Gunung Djati Conference Series, Volume 1 (2021)**  
**Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies (CISS 2020)**

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs>

Utomo, P. S. (2014). *Rancangan Percobaan Agroteknologi*. UNISKA Press. Kediri.

<https://media.neliti.com/media/publications/55992-ID-pemanfaatan-lahan-kosong-perspektif-ekon.pdf>